

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan studi literature mengenai makna verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu*, serta bagaimana persamaan dan perbedaan yang terdapat pada ketiga verba tersebut, didapat kesimpulan seperti yang akan dipaparkan berikut.

1. Persamaan Makna Verba *Nakusu*, *Ushinau*, dan *Otosu*.

Persamaan makna dari verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu* terbagi kedalam empat makna yakni hilangnya suatu benda yang dimiliki, nyawa, kepercayaan dari seseorang, dan konsentrasi. Pada saat hilangnya benda, ketiga verba dapat digunakan pada benda berwujud kecil. Selain itu dapat digunakan untuk sesuatu yang hilang yang penyebabnya adalah diri sendiri. Sedangkan persamaan dari verba *nakusu* dan *ushinau* terbagi kedalam delapan makna, yaitu hilangnya sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, berkaitan dengan kesehatan, percaya diri, minat, keberanian, pekerjaan, waktu dan kata-kata. Adapun makna yang hanya dimiliki oleh verba *otosu* yakni menghilangkan noda, kotoan, lumpur dan sejenisnya.

2. Perbedaan Verba *Nakusu*, *Ushinau*, dan *Otosu*

Perbedaan antara verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu*, secara garis besar yakni terletak pada subjek yang

menyebabkan benda tersebut dapat hilang. Pada verba *nakusu* sesuatu dapat hilang bisa disebabkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Pada verba *ushinau* sebagian besar hilangnya suatu hal disebabkan oleh diri sendiri. Dalam *ruigo daijiten* pun disebutkan bahwa sesuatu yang hilang pada verba *ushinau* hanya disebabkan oleh tindakan diri sendiri. Namun setelah menganalisis beberapa *jitsurei* dari berbagai sumber pada hilangnya objek seperti pekerjaan dan juga waktu, yang menyebabkan hal tersebut hilang bukan hanya diri sendiri namun pihak luar pun dapat berperan dalam hilangnya objek. Kemudian pada verba *nakusu* beberapa hal yang hilang tidak hanya merugikan namun dapat menguntungkan diri sendiri. Sedangkan pada verba *ushinau* hanya merugikan diri sendiri. Dan pada verba *otosu* suatu objek yang hilang hanya disebabkan oleh diri sendiri, kemudian pada hilangnya suatu benda hanya benda kecil yang dapat dibawa bergerak saja yang dapat digunakan.

3. Probabilitas Verba *Ushinau*, *Nakusu*, dan *Otosu* untuk Saling Menggantikan dalam Suatu Kalimat

Berdasarkan hasil analisis penulis dan survey tiga orang penutur asli, Pada konteks kalimat tertentu seperti hilangnya benda, nyawa, konsentrasi, dan kepercayaan verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu* dapat saling menggantikan asalkan maksud yang ingin disampaikan tidak berubah. Namun ketika objek tersebut hilang karena ada campur tangan dari pihak lain verba *ushinau* dan *otosu* tidak dapat saling menggantikan dengan verba

nakusu. Ada juga beberapa konteks yang ternyata masih dapat saling menggantikan namun jarang digunakan.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan lebih mengenai makna serta persamaan dan perbedaan dari verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu*. Sehingga penulis dapat memberikan contoh kepada orang lain dalam situasi seperti apa dan bagaimana penggunaan dari ketiga verba tersebut. Kemudian selain digunakan untuk benda dan nyawa makhluk hidup, verba-verba tersebut ternyata juga dapat digunakan pada hal-hal yang diluar dugaan seperti keberanian, kata-kata dan bahkan suatu noda sekalipun.

Namun jika melihat secara keseluruhan tentunya penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karena teori-teori kebahasaan yang didapat hanya sedikit yang dihasilkan dari sumber bahasa Jepang. Sedangkan penelitian yang diangkat merupakan penelitian yang mengkaji makna dalam bahasa Jepang. Kemudian pada pembahasan mengenai hilangnya sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan, *jitsurei* yang didapat dirasa masih kurang, sehingga penjelasan yang dipaparkan pun hasilnya kurang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi penulis berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bagi para pembelajar yang akan meneliti tema yang berhubungan dengan sinonim, perlu memperbanyak sumber-sumber kajian teori yang berbahasa Jepang, sehingga hasil analisa yang akan didapat pun akan lebih akurat dan maksimal.

Selain itu, Dalam 13 makna seperti yang dipaparkan sebelumnya, terdapat satu makna yang dirasa perlu diteliti lebih jauh karena kurangnya jitsurei yang di dapat, yakni mengenai hilangnya sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan. Pada pembahasan tersebut masih sangat banyak objek yang berhubungan dengan kesehatan yang belum didapatkan jitsureinya.

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu